JURNAL EDUFORIA:
Jurnal Penelitian, Pengembangan dan Kajian Kepustakaan Pendidikan
https://balejurnal.com/index.php/JED

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

Pengaruh Metode Shared Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD IT Al-Madani

Sari Ulandari[1], Lalu Parhanuddin[2], Muh. Yazid[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi
Corresponding e-mail: sariulandari112@gmail.com

Article History
Received: 21-6-26
Reviewed: 28-6-26
Published: 30-6-26

Key Words
Shared Reading, Reading Comprehension, Literacy, Elementary School

Abstract (English)

This study aims to determine the effect of the shared reading method on reading comprehension skills of fifth-grade students at SD IT Al-Madani. Reading comprehension remains a significant issue in Indonesian language learning, characterized by students' difficulties in understanding text content, identifying main ideas, and drawing conclusions. This research used a quantitative approach with a one-group pretest–posttest experimental design. The sample consisted of 23 students. Data were collected through essay tests and analyzed using Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test. The results showed an increase in the mean score from 51.56 (pretest) to 68.61 (posttest). The t-test result indicated tcount 4.336 > ttable 1.717 at a significance level of 0.05. It can be concluded that the shared reading method significantly improves students' reading comprehension skills by creating interactive and meaningful learning experiences.

Sejarah Artikel
Diterima: 21-6-26
Direview: 28-6-26
Dipublikasi: 30-6-26

Kata Kunci
Shared Reading, Membaca Pemahaman, Literasi, Sekolah Dasar

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode shared reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD IT Al-Madani. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang ditandai dengan kesulitan dalam memahami isi teks, menentukan ide pokok, dan menyimpulkan bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa tes uraian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji t (paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 51,56 (pretest) menjadi 68,61 (posttest). Hasil uji t menunjukkan thitung 4,336 > ttabel 1,717 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, metode shared reading berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode ini terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna.

Ulandari, S., Parhanuddin, L., & Yazid, M. (n.d.). Pengaruh Metode Shared Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD IT Al-Madani. *Jurnal Eduforia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *1*(2), 21-26. https://doi.org/10.66957/q943ry29

https://doi.org/10.66957/q943ry29

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

Pendahuluan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya mencakup proses mengenali simbol bahasa, tetapi juga kemampuan mengonstruksi makna, menafsirkan isi teks, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian, membaca pemahaman menjadi fondasi utama dalam penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya karena sebagian besar proses pembelajaran berbasis pada teks tertulis.

Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih berada pada kategori rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara dalam kemampuan membaca (OECD, 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami teks bacaan siswa masih jauh dari harapan standar internasional, khususnya dalam aspek interpretasi dan analisis informasi.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat baca siswa, keterbatasan strategi pembelajaran guru, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik (Suarca et al., 2018). Kondisi ini menyebabkan pembelajaran membaca cenderung bersifat mekanistik, di mana siswa hanya diminta membaca teks dan menjawab pertanyaan tanpa adanya proses interaksi makna yang mendalam.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD IT Al-Madani, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, meringkas isi teks, serta menjawab pertanyaan berbasis pemahaman. Selain itu, siswa juga cenderung pasif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional.

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah *shared reading*. Metode ini menekankan pada kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa, sehingga terjadi proses interaktif dalam memahami teks (Fisher & Medvic dalam Permatasari, 2019). Dalam proses ini, guru berperan sebagai model pembaca yang baik sekaligus fasilitator dalam membangun pemahaman siswa.

Secara teoretis, *shared reading* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui pengalaman membaca yang kolaboratif. Swartz (2017) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis membaca bersama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami teks serta memperkuat kemampuan literasi dasar. Selain itu, Swanson (2011) menemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan pada siswa sekolah dasar melalui interaksi aktif antara guru dan siswa.

Penelitian lain oleh Bingham (2017) juga menunjukkan bahwa *shared reading* mampu meningkatkan kemampuan memahami makna kata dan struktur kalimat melalui kegiatan membaca yang dipandu. Sementara itu, Zeyveli dan Akcanca (2021) menegaskan bahwa pembelajaran interaktif dalam *shared reading* mampu meningkatkan pemahaman siswa karena adanya dukungan langsung dari guru selama proses membaca.

Meskipun demikian, implementasi metode *shared reading* di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas tinggi seperti kelas V, masih belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks sekolah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

mengetahui pengaruh metode *shared reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD IT Al-Madani.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest–posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
Penelitian dilakukan di SD IT Al-Madani dengan sampel sebanyak 23 siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu metode *shared reading* dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa.
Instrumen penelitian berupa tes uraian yang mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi teks, menentukan ide pokok, dan menyimpulkan bacaan. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji t (*paired sample t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *shared reading* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD IT Al-Madani. Data diperoleh melalui pengukuran pretest dan posttest terhadap 23 siswa sebagai sampel penelitian.

Secara deskriptif, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Rincian hasil pengukuran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman

Tahap Pengukuran	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Pretest	23	40	65	51,56
Posttest	23	55	85	68,61

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 17,05 poin setelah penerapan metode *shared reading*. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa ke arah yang lebih baik.
Untuk memperjelas perbandingan hasil pretest dan posttest, berikut disajikan visualisasi peningkatan rata-rata nilai siswa.

JURNAL EDUFORIA:
Jurnal Penelitian, Pengembangan dan Kajian Kepustakaan Pendidikan
https://balejurnal.com/index.php/JED

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

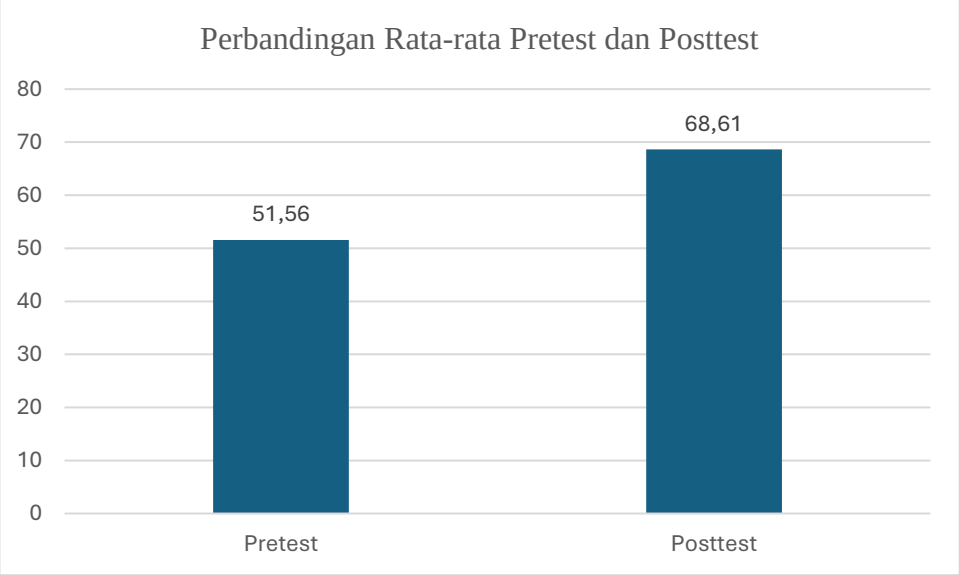

Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest

Visualisasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode *shared reading*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

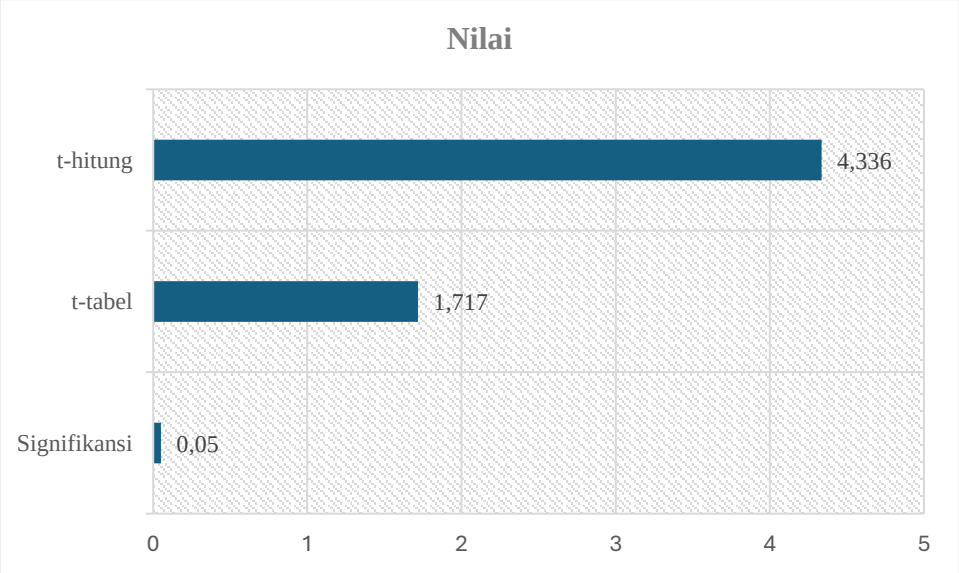

Gambar 2. Hasil Uji t

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t-hitung (4,336) lebih besar dibandingkan t-tabel (1,717). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan metode *shared reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pretest sebesar 51,56 menjadi 68,61 pada posttest. Perubahan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *shared reading* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD IT Al-Madani.

Peningkatan tersebut terjadi karena metode *shared reading* memberikan pengalaman belajar yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai pembaca mandiri, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca bersama guru. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui penjelasan, diskusi, serta klarifikasi isi teks sehingga pemahaman siswa dapat terbentuk secara bertahap.

Fisher dan Medvic (dalam Permatasari, 2019) menjelaskan bahwa *shared reading* merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa membangun pemahaman teks melalui interaksi langsung dengan guru. Interaksi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan strategi membaca secara bertahap dan lebih terarah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Swanson (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis membaca bersama dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa karena adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Swartz (2017) menambahkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman membaca yang kolaboratif dan bermakna.

Lebih lanjut, proses *shared reading* juga memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan kegiatan seperti diskusi, prediksi isi teks, dan refleksi terhadap bacaan bersama guru maupun teman sebaya. Aktivitas ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami ide pokok, serta menarik kesimpulan dari teks secara lebih sistematis.

Temuan ini juga didukung oleh Bingham (2017) yang menyatakan bahwa *shared reading* membantu siswa dalam memahami struktur bahasa, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan interpretasi teks. Sementara itu, Zeyveli dan Akcanca (2021) menambahkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan membaca bersama menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan. Metode *shared reading* terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif, interaktif, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode *shared reading* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas V SD IT Al-Madani.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD IT Al-Madani yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas V yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian serta memberikan arahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada siswa kelas V SD IT Al-Madani yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah

Juni, 2026. Vol. 1, No. 2
e-ISSN: 3124-7563
PP 64-69

memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Abidin, Permata (2019). "Shared Reading: Metode Pembelajaran Membaca Berbasis Kerja Sama". Artikel ilmiah.

Fisher, D., & Medvic, E. F. (2017). *Shared reading and literacy development*. Routledge.

Nurlaili, Reni, dkk. (2015) Penerapan Metode Shared Reading untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. Jurnal Antologi, Vol 3 Nomor 2. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. Dalam http://anzdoc.com/penerapan-metode-shared-reading-untuk meningkatkan kemampuan.html

OECD. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do*. OECD Publishing.

Permatasari, A. (2019). Implementasi metode shared reading dalam pembelajaran membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–56.

Sarika, R. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 49-56.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.

Swanson, E. (2011). The effect of shared reading on reading comprehension. *Journal of Early Literacy*, 12(3), 40–58.

Swartz, L. (2017). Literacy strategies for elementary students. *Reading Research Quarterly*, 52(4), 233–245.

Suarca, K., et al. (2018). Faktor rendahnya kemampuan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 15–24.